

Focus Group Discussion Grand Design Pengelolaan Lahan Rawa untuk Pertanian di Kabupaten Tanah Laut



(Rabu, 14 September 2022) Bertempat di Kantor Bappeda Kabupaten Tanah Laut pukul 10.30-12.30 WITA telah berlangsung Focus Group Discussion tentang Pengelolaan Lahan Rawa untuk Pertanian di Kabupaten Tanah Laut. FGD tersebut dalam rangka penyusunan Grand Design Pengelolaan Lahan Rawa untuk Pertanian di Kabupaten Tanah Laut.

Acara diawali dengan sambutan oleh Kepala Bappeda Kabupaten Tanah Laut (Bapak Andris Evony), Kepala Bappeda menyampaikan gambaran umum tentang sebaran lahan rawa di seluruh kecamatan di Kabupaten Tanah Laut, khususnya terkait potensi dan kendala yang ada.

Selanjutnya, sambutan sekaligus pembukaan FGD oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Tanah Laut (Bapak H. Dahnil Kifli), Sekretaris Daerah Kab. Tanah Laut menyampaikan apresiasi terhadap berlangsungnya FGD antar UK/UPT lingkup Pemerintah Kabupaten Tanah Laut bersama Balittra sebagai Narasumbernya. Beliau menitikberatkan bahwa fungsi lahan diharapkan tidak hanya menyangga fungsi agronomis untuk pemenuhan pangan saja, melainkan juga menyangga fungsi pendidikan, ekologi, dan wisata, yang mana untuk meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat Kabupaten Tanah Laut.

Focus Group Discussion ini mendiskusikan tentang berbagai perspektif dalam pengelolaan dan pengembangan lahan rawa untuk pertanian di Kabupaten Tanah Laut, mulai dari perspektif kebijakan, biofisik rawa, spasial, dan teknologi inovatif. Kepala Balittra, Bapak Agus Hasbianto, S.P., M.Si., Ph.D., sebagai Narasumber Utama dalam FGD, Beliau menggulirkan perspektif pembangunan dalam kebijakan pengelolaan lahan rawa untuk pertanian sebagai isu utama dalam diskusi.

Selanjutnya, Subkoordinator Pelayanan Teknis Balittra, Dr. Mawardi, S.P., M.Sc., sebagai Narasumber Pendamping dalam FGD, Beliau memaparkan penjelasan terkait perspektif biofisik lahan rawa, peta spasial sebaran rawa, potensi komoditas dan hasil pertanian di berbagai lahan rawa seluruh kecamatan di Kabupaten Tanah Laut sebagai isu lanjutan dalam FGD.

Acara dilanjutkan dengan sesi diskusi bersama antar peserta dan narasumber FGD. (AAS)